

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini memaparkan simpulan dari penelitian, impikasi terhadap bimbingan dan konseling, dan rekomendasi.

A. Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

Validitas prediktif skor TKKB pada tahun 2013 terhadap setiap mata pelajaran tahun ajaran 2015/2016 memiliki simpulan bahwa skor TKKB dari setiap aspek memiliki daya prediksi lebih banyak terhadap mata pelajaran umum yang terdapat disemua jurusan dari pada dengan mata pelajaran kejuruan. Keempat skor aspek yang diungkap TKKB pada tahun 2013 secara bersama-sama dapat memprediksi nilai rata-rata UAS siswa Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini berdasarkan seluruh aspek berkorelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Validitas prediktif skor IST pada tahun 2013 terhadap setiap mata pelajaran tahun ajaran 2015/2016 memiliki simpulan bahwa skor IST dari setiap sub tes memiliki daya prediksi lebih banyak terhadap mata pelajaran umum yang terdapat disemua jurusan dari pada dengan mata pelajaran kejuruan. Kesembilan skor sub tes yang diungkap IST pada tahun 2013 secara bersama-sama dapat memprediksi nilai rata-rata UAS siswa Tahun Ajaran 2015/2016, hal ini berdasarkan seluruh aspek berkorelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Validitas prediktif skor TKKB dan skor IST pada tahun 2013 memiliki nilai prediksi yang rendah yaitu sebesar 10% terhadap prestasi belajar siswa (nilai rata-rata ujian akhir semester) pada Tahun Ajaran 2015/2016.

TKKB dan IST dapat memprediksi prestasi belajar siswa. Setiap tes mempunyai skor yang beragam terhadap setiap mata pelajaran. Hal tersebut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, ketika siswa memiliki skor tes yang tinggi terhadap sub tes tertentu dan terhadap mata pelajaran tertentu maka dapat diartikan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang

tinggi pada mata pelajaran tersebut. Begitu juga sebaliknya, ketika siswa memiliki skor tes yang rendah terhadap sub tes tertentu dan terhadap mata pelajaran tertentu maka dapat diartikan bahwa siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah pada mata pelajaran tersebut.

B. Implikasi terhadap bimbingan dan konseling

Tes psikologis memiliki manfaat agar siswa dapat mengambil keputusan dengan tepat baik di bidang pribadi, sosial, akademik dan karir. Menurut Anastasi (2007, hlm. 12), peran tes psikologis adalah salah satu alat untuk mengumpulkan informasi yang dijadikan rujukan untuk mengambil suatu keputusan praktis. Tes psikologis dapat digunakan untuk tujuan seleksi, penempatan, atau klasifikasi. Sukardi (2009, hlm. 4) juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan tes psikologis memberikan kontribusi dalam membantu siswa dalam bidang potensi, bakat, minat, kepribadian dan yang lainnya.

Manfaat hasil tes psikologis bagi pihak sekolah dan guru BK khususnya yaitu dapat lebih memahami karakteristik siswa sehingga dapat memudahkan dalam hal pendekatan dan terarah. Dengan mengetahui tinggi atau redahnya skor TKKB dan skor IST siswa, diharapkan guru dapat melakukan tindakan preventive kepada siswa yang mendapatkan skor rendah dengan cara mengupayakan pengoptimalan potensi yang dimiliki siswa. Begitu juga terhadap siswa yang memiliki skor tinggi, guru dapat melakukan upaya preventive dalam mencegah terjadinya penurunan prestasi yang tidak sesuai dengan kemampuan yang siswa miliki.

C. Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan ditujukan kepada:

1. Sekolah

Kepada pihak sekolah penelitian ini dapat menjadi informasi lain atau data tambahan yang dapat digunakan dalam mempertimbangan penyeleksian siswa baru atau pun untuk kebutuhan penjurusan. Kepada

guru mata pelajaran agar dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan tercapainya prestasi belajar yang baik.

Hasil tes psikologis bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran yaitu dapat dimanfaatkan untuk lebih memahami karakteristik siswa sehingga dapat memudahkan dalam hal pendekatan dan terarah terhadap siswa. Dengan mengetahui tinggi atau rendahnya skor tes psikologis siswa, guru dapat lebih giat dalam memberikan layanan preventif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Hasil tes psikologis juga dapat dimanfaatkan guru BK untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan peminatan, layanan konseling, dan juga untuk bahan pembuatan program bimbingan dan konseling. Dalam penjurusan diharapkan pihak sekolah tidak hanya menggunakan satu aspek atau sub tertentu untuk mata pelajaran tertentu melainkan menggunakan sub tes secara bersama-sama jadi ada kesatuan dari setiap sub tes untuk pelajaran tertentu. Dengan menggunakan sub tes secara bersama-sama juga akan tercapainya prestasi belajar yang baik.

2. Laboratorium Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Kepada pihak Lab, berdasarkan hasil penelitian ini terdapat satu sub tes IST yang tidak memiliki daya prediktif terhadap mata pelajaran. Dalam hal ini diharapkan dapat menindak lanjuti dan juga mengembangkan tes psikologis yang digunakan agar dapat memiliki daya prediktif yang lebih kuat terhadap prestasi belajar siswa. Pada pemberian rekomendasi jurusan agar tidak menggunakan satu sub tes tertentu untuk mata pelajaran tertentu akan tetapi lebih baik menggunakan semua sub tes secara bersama-sama terhadap pencapaian prestasi belajar, hingga terdapat kesatuan dari setiap sub tes untuk pelajaran tertentu.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut pada jumlah populasi yang lebih besar dan meluas seperti sekolah kejuruan dalam bidang lain dengan mempertimbangkan kelompok klaster sekolah agar tidak memunculkan data ekstrim dan perhitungan statistik

yang lebih baik agar lebih tergambar jelas nilai prediktif TKKB dan IST terhadap prestasi belajar siswa. Juga dapat mengembangkan penelitian ini hingga dapat menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan pengolahan yang tepat dan menggunakan uji statistik yang lebih tepat.